

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN KINERJA CV.  
RANDU SARI SATU TAHUN 2016-2018**

**Novi Riani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Metro

[noviriani776@gmail.com](mailto:noviriani776@gmail.com)

**ABSTRAK**

Dalam mengevaluasi kinerja yang telah dicapai oleh CV. Randu Sari Satu kemudian untuk memperkirakan perubahan kondisi keuangan bisnis CV. Randu Sari Satu membutuhkan perhitungan keuangan dengan analisis rasio. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah rasio keuangan pada 2016-2018 mempengaruhi perubahan kinerja pada CV. Randu Sari Satu? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan kinerja pada CV. Randu Sari Satu. Penelitian ini difokuskan pada penyelesaian masalah yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam analisis kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan yaitu rasio lancar, rasio cepat, modal kerja terhadap total aset, total utang terhadap ekuitas, total utang terhadap total modal, rasio utang terhadap modal jangka panjang, total perputaran aset, perputaran persediaan, persediaan rata-rata hari, perputaran modal kerja, margin laba kotor, margin laba bersih, laba atas investasi dan laba atas ekuitas tidak berpengaruh pada perubahan dalam kinerja perusahaan. Berdasarkan kesimpulan di atas, saran berikut dapat diberikan kepada CV. Randu Sari Satu untuk lebih lanjut meninjau kinerja CV. Randu Sari Satu yang dijalankan, dimaksudkan untuk menambah manfaat yang didapat oleh CV. Randu Sari Satu. Jadi kinerja CV. Randu Sari Satu dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam studi ini, peneliti mengukur pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan kinerja CV. Randu Sari Satu tahun 2016-2018. Penelitian ini dilakukan secara terbatas dengan penentuan populasi dan sampel di CV. Randu Sari Satu. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan aspek-aspek lain dan dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber bahan penelitian dalam studi selanjutnya.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Kinerja, CV. Randu Sari Satu

**ABSTRACT**

In evaluating what has been achieved by CV. Randu Sari Satu then for an estimate of the changes in the financial condition of the business CV. Randu Sari Satu requires financial calculations with ratio analysis. Based on the background of the research above, the problem raised in this study is whether the financial ratios in 2016-2018 affect changes in performance on the CV. Randu Sari Satu? Based on the above problem formulation, the purpose of this study is to determine the effect of financial ratios on changes in performance on the CV. Randu Sari Satu. This research is focused on problem solving aimed at explaining the relationship between one variable with another variable in a qualitative and quantitative analysis. Based on the results of research and discussion, conclusions can be drawn namely current ratio, quick ratio, working capital to total assets, total debt to equity ratio, total debt to total capital assets, long term debt to equity ratio, total asset turnover, inventory turnover, average days inventory, working capital turnover, gross profit margin, net profit margin, return on investment and return on equity have no effect on changes in company performance. Based on the conclusions above, the following suggestions can be given To CV. Randu Sari Satu to further review the performance of CV. Randu Sari Satu which is run, it is intended to increase the benefits gained by CV. Randu Sari Satu. So the performance of CV. Randu Sari Satu can run according to the goals set. In this study, researchers measured the effect of financial ratios on changes in CV performance. Randu Sari One year 2016-2018. This research was carried out in a limited manner with the

determination of population and sample in CV. Randu Sari Satu. The next researcher is expected to be able to develop other aspects and be able to use this research as a source of research material in subsequent studies.

Keywords: Financial Ratios, Performance, CV. Randu Sari Satu

## I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan dari suatu kegiatan usaha mencerminkan baik atau tidaknya perkembangan kinerja dari kegiatan usaha tersebut. Modal memiliki peranan penting dalam menjalankan suatu kegiatan usaha agar usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih besar lagi. Laporan keuangan dari suatu kegiatan usaha memiliki peranan dalam memberikan informasi mengenai gambaran perkembangan kinerja keuangan suatu kegiatan usaha yang dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan agar kegiatan usaha tersebut tidak mengalami kerugian atau kemunduran.

Meythi (2005:2) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan suatu media penting bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 Tahun 2015 laporan keuangan merupakan suatu bentuk penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan hasil terakhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan mengenai suatu perusahaan yang secara periodik yang disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu membuat angka-angka tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan suatu bentuk pelaporan dari hasil kinerja keuangan dan perkembangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Dalam mengevaluasi kondisi kinerja suatu kegiatan usaha masa lalu,

masa sekarang maupun masa yang akan datang, pemilik usaha akan melihat dan menilai perkembangan atau prestasi dari laporan keuangan yang telah dilakukan perhitungan dengan analisis rasio sebelumnya. Tujuan dalam keberhasilan untuk mencapai keuntungan suatu usaha dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan tanggungjawab dari pengelola usaha tersebut.

Uly dan Sulardi (2003:2) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan merupakan aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan merupakan menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses kegiatan dalam memahami dan mempelajari hasil dari data-data keuangan yang telah disajikan yang dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

CV. Randu Sari Satu di desa Banjarrejo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur provinsi Lampung merupakan kegiatan usaha dibidang pengrajin kapuk. Produk hasil kerajinan yang di pasarkan oleh CV. Randu Sari Satu beranekaragam seperti kasur, bantal, dan guling.

Endro (2004:2) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian pelaksanaan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan merupakan segala aktivitas keuangan pada waktu tertentu yang dilaporkan dalam sebuah pelaporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.

CV. Randu Sari Satu pasti menginginkan usahanya dapat terus mengalami peningkatan yang optimal bukan hanya sekedar untuk dapat melangsungkan hidup usahanya saja. Hal ini tentu saja menuntut CV. Randu Sari Satu tersebut untuk dapat terus berinovasi agar hasil dari kegiatan usaha yang dijalankan dapat menghasilkan keuntungan. Agar kegiatan operasional dapat terlaksana maka CV. Randu Sari Satu harus memiliki sumber daya yang baik. Dalam mengevaluasi apa saja yang telah dicapai oleh CV. Randu Sari Satu maka untuk perkiraan mengenai gambaran perubahan kondisi keuangan usaha CV. Randu Sari Satu tersebut

diperlukan perhitungan keuangan dengan analisis rasio.

Shigyt dan Amir (2011:2) menjelaskan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa menganalisis rasio keuangan merupakan suatu kegiatan pengamatan indeks yang ada hubungannya dengan akuntansi pada laporan keuangan dengan maksud untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

CV. Randu Sari Satu pada tahun sebelumnya mengalami penurunan dalam perolehan keuntungan usaha. Hal ini disebabkan karena adanya masalah munculnya pesaing-pesaing baru dalam usaha kerajinan bisnis kerajinan kapuk, khususnya di wilayah desa Banjarrejo kecamatan Batanghari. CV. Randu Sari Satu dapat meningkatkan kinerja usahanya dengan cara meningkatkan laba operasi dan efisiensi dari penggunaan biaya operasi CV. Randu Sari Satu, maka CV. Randu Sari Satu akan dapat menghadapi persaingan usaha dari bisnis kerajinan kapuk yang semakin kuat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja CV. Randu Sari Satu Tahun 2016-2018".

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada pemecahan masalah yang ditujukan untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain secara analisis kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* dan penerapan metode analisis dikombinasikan kuantitatif dan kualitatif yaitu analisis terhadap data secara deskriptif dan dengan angka-angka atau secara statistik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksplanatori (*explanatory research*) yaitu meneliti tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah CV. Randu Sari Satu di desa Banjarrejo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur provinsi Lampung tahun 2016-2018. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan CV. Randu Sari Satu pada tahun 2016-2018.

## C. Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu perubahan kinerja perusahaan ( $\Delta Y$ ), yang diperoleh dari hasil perhitungan perubahan laba operasi perusahaan manufaktur. Perubahan laba operasi dihitung dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2016-2018 dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta OP = \frac{OP_t - OP_{t-1}}{OP_{t-1}}$$

Keterangan :

- $\Delta OP$  : Perubahan laba operasi.
- $OP_t$  : Laba operasi pada periode.
- $OP_{t-1}$  : Laba operasi pada periode  $t-1$ .

Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan (X), yang meliputi rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio dan working capital to total asset*), rasio solvabilitas (*total debt to equity*

*ratio, total debt to total capital asset dan long term debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*total asset turnover, inventory turnover, average days inventory dan working capital turnover*), dan rasio profitabilitas (*gross profit margin, net profit margin, return on investment dan return on equity*).

## D. Teknik Analisis Data

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, maka hasil analisis regresi tersebut memerlukan pengujian asumsi klasik. Pengujian dengan asumsi klasik dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Melakukan Uji Normalitas  
Uji  $t$  dan uji  $F$  mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas residual dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov-Z* (K-S). Nilai residual dikatakan memiliki distribusi normal jika nilai probabilitas ( $p$ )  $> 0,05$ .
2. Melakukan Uji Multikolonieritas  
Umumnya nilai *tolerance* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$ .
3. Melakukan Uji Heteroskedastisitas  
Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *gletsjer*. Suatu model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas menurut uji *gletsjer* jika masing-masing variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai absolut residual variabel dependen.
4. Melakukan Uji Autokorelasi  
Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya

autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Waston (DW Test)*, yaitu jika d terletak antara dU dan 4-dU.

#### 5. Analisis Regresi

Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) untuk analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model yang dimaksud adalah:

$$\Delta OP = b_0 + b_1 (CR) + b_2 (QR) + b_3 (WCTA) + b_4 (TDER) + b_5 (TDTAC) + b_6 (LTDER) + b_7 (TAT) + b_8 (IT) + b_9 (ADI) + b_{10} (WCT) + b_{11} (GPM) + b_{12} (NPM) + b_{13} (ROI) + b_{14} (ROE) + c.$$

Keterangan:

$\Delta OP$  : Perubahan kinerja perusahaan.

$b_0$  : Konstanta.

$b_1$ - $b_{14}$  : Koefisien regresi untuk variabel independen.

Rasio-rasio : *Current ratio, quick ratio, working capital to total asset, total debt to equity ratio, total debt to total capital asset, long term debt to equity ratio, total asset turnover, inventory turnover, average days inventor, working capital turnover, gross profit margin, net profit margin, return on investment, return on equity.*

$e$  : Koefisien *error* (variabel pengganggu).

### E. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

$$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7, b_8, b_9, b_{10}, b_{11}, b_{12}, b_{13}, b_{14} = 0$$

Artinya secara bersama-sama *current ratio, quick ratio, working capital to total asset, total debt to equity ratio, total debt to total capital asset, long term debt to equity ratio, total*

*asset turnover, inventory turnover, average days inventory, working capital turnover, gross profit margin, net profit margin, return on investment dan return on equity* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja pada perusahaan.

$$H_a : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7, b_8, b_9, b_{10}, b_{11}, b_{12}, b_{13}, b_{14} \neq 0$$

Artinya secara bersama-sama *current ratio, quick ratio, working capital to total asset, total debt to equity ratio, total debt to total capital asset, long term debt to equity ratio, total asset turnover, inventory turnover, average days inventory, working capital turnover, gross profit margin, net profit margin, return on investment dan return on equity* berpengaruh terhadap perubahan kinerja pada perusahaan.

Menentukan  $\alpha = 5\%$  dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $(k-1)$ ,  $(n-k)$ . Menarik kesimpulan dengan membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan hasil uji F.

$H_0$  : diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $p \geq 0,05$ .

$H_0$  : ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $p < 0,05$ .

#### 2. Uji Parsial (Uji t)

$$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7, b_8, b_9, b_{10}, b_{11}, b_{12}, b_{13}, b_{14} = 0$$

Artinya secara parsial *current ratio, quick ratio, working capital to total asset, total debt to equity ratio, total debt to total capital asset, long term debt to equity ratio, total*

*asset turnover, inventory turnover, average days inventory, working capital turnover, gross profit margin, net profit margin, return on investment dan return on equity* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a1} : b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial *current ratio* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a2} : b_2 \neq 0$ , artinya secara parsial *quick ratio* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a3} : b_3 \neq 0$ , artinya secara parsial *working capital to total asset* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a4} : b_4 \neq 0$ , artinya secara parsial *total debt to equity ratio* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a5} : b_5 \neq 0$ , artinya secara parsial *total debt to total capital asset* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a6} : b_6 \neq 0$ , artinya secara parsial *long term debt to equity ratio* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a7} : b_7 \neq 0$ , artinya secara parsial *total asset turnover* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a8} : b_8 \neq 0$ , artinya secara parsial *inventory turnover* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a9} : b_9 \neq 0$ , artinya secara parsial *average days inventory* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a10} : b_{10} \neq 0$ , artinya secara parsial *working capital turnover* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a11} : b_{11} \neq 0$ , artinya secara parsial *gross profit margin*

berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a12} : b_{12} \neq 0$ , artinya secara parsial *net profit margin* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a13} : b_{13} \neq 0$ , artinya secara parsial *return on investment* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a14} : b_{14} \neq 0$ , artinya secara parsial *return on equity* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

Menentukan  $\alpha = 5\%$  dengan *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df) = n-k.

Menentukan  $t_{hitung}$  :  
 Nilai  $t_{hitung} : b_1$

$Sb_1$

Dimana :

$b_1$  : Koefisien regresi.

$Sb_1$  : Deviasi standar  $b_1$ .

$H_0$  : diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $p \geq 0,05$ .

$H_0$  : ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $p < 0,05$ .

Apabila  $H_0$  diterima maka secara parsial *current ratio, quick ratio, working capital to total asset, total debt to equity ratio, total debt to total capital asset, long term debt to equity ratio, total asset turnover, inventory turnover, average days inventory, working capital turnover, gross profit margin, net profit margin, return on investment dan return on equity* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan. Sedangkan apabila  $H_0$  ditolak maka secara parsial

*current ratio, quick ratio, working capital to total asset, total debt to equity ratio, total debt to total capital asset, long term debt to equity ratio, total asset turnover, inventory turnover, average days inventory, working capital turnover, gross profit margin, net profit margin, return on investment dan return on equity*

berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui data yaitu sebagai berikut:

#### A. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan maka diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residuals
N		14
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	6.2886
	Std. Deviation	1.353310
Most Extreme Differences	Absolute	.431
	Positive	.431
	Negative	-.325
Kolmogorov-Smirnov Z		1.613
Asymp. Sig. (2-tailed)		.113

a. Test distribution is Normal

Berdasarkan tabel uji di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,113 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *one-sample kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan

demikian, asumsi atau pernyataan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

#### B. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan maka diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Output Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,721	11,764		,230	,941		
<i>CurrentRatio</i>	,355	,286	,390	1,242	,432	,384	2,627
<i>QuickRatio</i>	,357	,224	,945	2,887	,212	,384	2,627
<i>WCTA</i>	,322	,207	,398	2,455	,013	,322	2,055
<i>TDOR</i>	,327	,215	,318	1,476	,111	,351	2,276

<i>TDTCA</i>	,313	,222	,362	1,002	,102	,360	2,331
<i>LTDER</i>	,334	,235	,512	1,265	,247	,342	2,042
<i>TAT</i>	,321	,205	,341	2,555	,225	,342	2,042
<i>IT</i>	,341	,245	,328	1,111	,033	,344	2,111
<i>ADI</i>	,353	,211	,333	2,005	,314	,353	2,534
<i>WCT</i>	,310	,228	,402	2,902	,362	,384	2,461
<i>GPM</i>	,320	,261	,311	1,731	,201	,362	2,433
<i>NPM</i>	,311	,217	,322	1,257	,282	,362	2,433
<i>ROI</i>	,422	,287	,875	2,864	,451	,378	2,722
<i>ROE</i>	,323	2,11	,642	1,222	,288	,302	2,303

a. Dependent Variable:  
KinerjaPerusahaan

Berdasarkan *coefficients* melihat nilai *Collinearity Statistics* diketahui nilai *tolerance*  $X_1$  dan  $X_2$  adalah 0,384 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel  $X_1$  dan  $X_2$  adalah 2,627,  $X_3$  adalah 2,005,  $X_4$  adalah 2,276,  $X_5$  adalah 2,331,  $X_6$  dan  $X_7$  adalah 2,042,  $X_8$  adalah 2,111,  $X_9$  adalah 2,534,  $X_{10}$  adalah 2,261,  $X_{11}$  dan  $X_{12}$  adalah 2,433,  $X_{13}$  adalah 2,772,  $X_{14}$  adalah

2,303, < 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolonieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam gejala regresi.

### C. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan maka diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Output Uji Heteroskedastitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,721	11,764		,230	,941		
<i>CurrentRatio</i>	,355	,286	,390	1,242	,432	,384	2,627
<i>QuickRatio</i>	,357	,224	,945	2,887	,212	,384	2,627
<i>WCTA</i>	,322	,207	,398	2,455	,213	,322	2,055
<i>TDOR</i>	,327	,215	,318	1,476	,111	,351	2,276
<i>TDTCA</i>	,313	,222	,362	1,002	,102	,360	2,331
<i>LTDER</i>	,334	,235	,512	1,265	,247	,342	2,042
<i>TAT</i>	,321	,205	,341	2,555	,225	,342	2,042
<i>IT</i>	,341	,245	,328	1,111	,033	,344	2,111
<i>ADI</i>	,353	,211	,333	2,005	,314	,353	2,534
<i>WCT</i>	,310	,228	,402	2,902	,362	,384	2,461

<i>GPM</i>	,320	,261	,311	1,731	,201	,362	2,433
<i>NPM</i>	,311	,217	,322	1,257	,282	,362	2,433
<i>ROI</i>	,422	,287	,875	2,864	,451	,378	2,722
<i>ROE</i>	,323	2,11	,642	1,222	,288	,302	2,303

a. Dependent Variable:

KinerjaPerusahaan

Berdasarkan tabel *coefficients* melihat nilai signifikansi (Sig)  $X_1$  adalah 0,432,  $X_2$  adalah 0,212,  $X_3$  adalah 0,013,  $X_4$  adalah 0,111,  $X_5$  adalah 0,102,  $X_6$  adalah 0,102,  $X_7$  adalah 0,247,  $X_8$  adalah 0,225,  $X_9$  adalah 0,233,  $X_{10}$  adalah 0,247,  $X_{11}$  adalah 0,225,  $X_{12}$  adalah 0,033,  $X_{13}$  adalah 0,314,  $X_{14}$  adalah 0,362,  $X_{15}$  adalah 0,201,  $X_{16}$  adalah 0,282,  $X_{17}$  adalah 0,451,  $X_{18}$  adalah 0,288. Karena nilai signifikansi (Sig)

variabel tersebut lebih besar dari 0,05% maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *glejser*, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### D. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan maka diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Output Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,938 <sup>a</sup>	,874	,840	1837,386	1,872

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel model *summary* melihat nilai *durbin-watson* (d) sebesar 1,872 dan kurang dari (4-DU)  $4-1,8640 = 2,136$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala *autokorelasi* dengan demikian analisis regresi

linier berganda untuk uji hipotesis penelitian dapat dilanjutkan.

#### E. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan maka diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Output Regresi Linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,721	1,021		-1,230	,941
	<i>CurrentRatio</i>	,300	,286	,390	1,242	,432
	<i>QuickRatio</i>	,122	,224	,945	2,887	,212
	<i>WCTA</i>	,111	,207	,398	2,455	,013

<i>TDOR</i>	,201	,215	,318	1,476	,111
<i>TDTCA</i>	,222	,222	,362	1,002	,102
<i>LTDER</i>	,334	,235	,512	1,265	,247
<i>TAT</i>	,321	,205	,341	2,555	,225
<i>IT</i>	,341	,245	,328	1,111	,033
<i>ADI</i>	,353	,211	,333	2,005	,314
<i>WCT</i>	,310	,228	,402	2,902	,362
<i>GPM</i>	,320	,261	,311	1,731	,201
<i>NPM</i>	,311	,217	,322	1,257	,282
<i>ROI</i>	,422	,287	,875	2,864	,451
<i>ROE</i>	,323	2,11	,642	1,222	,288

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Dari tabel uji regresi berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:  $Y = -1,721 + 0,300 CR + 0,122 QR + 0,111 WCTA + 0,201 TDOR + 0,222 TDTCA + 0,334 LTDER + 0,321 TAT + 0,341 IT + 0,353 ADI + 0,310 WCT + 0,320 GPM + 0,311 NPM + 0,422 ROI + 0,323 ROE$ . Dari persamaan diatas diketahui konstanta sebesar -1,721 menyatakan bahwa jika *current ratio* bernilai 0 ( $CR=0$ ), *quick ratio* bernilai 0 ( $QR=0$ ), *working capital to total asset* bernilai 0 ( $WCTA=0$ ), *total debt to equity ratio* bernilai 0 ( $TDOR=0$ ), *total debt to total capital asset* bernilai 0 ( $TDTCA=0$ ), *long term debt to equity ratio* bernilai 0 ( $LTDR=0$ ), *total asset turnover* bernilai 0 ( $TAT=0$ ), *inventory turnover* bernilai 0 ( $IT=0$ ), *average days inventory* bernilai 0 ( $ADI=0$ ), *working capital turnover* bernilai 0 ( $WCT=0$ ), *gross profit margin* bernilai 0 ( $GPM=0$ ), *net profit margin* bernilai 0 ( $NPM=0$ ), *return on investment* bernilai 0 ( $ROI=0$ ) dan *return on equity* bernilai 0 ( $ROE=0$ ) maka nilai kinerja perusahaan sebesar 9,721.

*Current ratio* (CR) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,300 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *current ratio* (CR)

(dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,300.

*Quick ratio* (QR) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,122 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *quick ratio* (QR) (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,122.

*Working capital to total asset* (WCTA) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,111 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *working capital to total asset* (WCTA) (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,111.

*Total debt to equity ratio* (TDOR) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,201 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *total debt to equity ratio* (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,201.

*Total debt to total capital asset* (TDTCA) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,222 menyatakan

bahwa setiap penambahan 1% *total debt to total capital asset* (TDTCA) (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,222. Namun sebaliknya, jika *total debt to total capital asset* (TDTCA) turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan kinerja perusahaan sebesar 0,222.

*Long term debt to equity ratio* (LTDER) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,334 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *long term debt to equity ratio* (LTDER) (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,334.

*Total asset turnover* (TAT) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,321 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *total asset turnover* (TAT) (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,321.

*Inventory turnover* (IT) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,341 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *inventory turnover* (IT) (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,341.

*Average days inventory* (ADI) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,353 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *average days inventory* (ADI) (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,353.

*Working capital turnover* (WCT) mempunyai koefisien regresi

sebesar 0,310 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *working capital turnover* (WCT) (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,310.

*Gross profit margin* (GPM) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,320 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *gross profit margin* (GPM) (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,320.

*Net profit margin* (NPM) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,311 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *net profit margin* (NPM) (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,311.

*Return on investment* (ROI) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,422 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *return on investment* (ROI) (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,422.

*Return on equity* (ROE) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,323 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *return on equity* (ROE) (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,323.

## F. Pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan maka diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Output Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.542	2	1.431	1.513	.062 <sup>a</sup>
	Residual	14.307	25	.484		
	Total	17.849.182	27			

a. Predictors: (Constant), X<sub>13</sub>, X<sub>5</sub>

b. Dependent Variable: Y

Dari uji ANOVA atau uji F, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1.513 dan dilihat bahwa tingkat signifikansi sebesar 0.062. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf yang ditentukan  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga mengindikasikan bahwa CR, QR, WCTA, TDOR, TDTCA, LTDER, TAT, IT, ADI, WCT, GPM, NPM, ROI, ROE secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji parsial (uji t) yang telah dilakukan maka diketahui hasil sebagai berikut:

### a. *Current Ratio*

Hasil analisis regresi pada variabel *current ratio* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,242 dan tingkat signifikansi 0,432. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai  $sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *current ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### b. *Quick ratio*

Hasil analisis regresi pada variabel *quick ratio* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar

2,887 dan tingkat signifikansi 0,212. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai  $sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *quick ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### c. *Working capital to total asset*

Hasil analisis regresi pada variabel *working capital to total asset* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,455 dan tingkat signifikansi 0,013. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai  $sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *working capital to total asset* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### d. *Total debt to equity ratio*

Hasil analisis regresi pada variabel *total debt to equity ratio* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,476 dan tingkat signifikansi 0,111. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai  $sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *total debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### e. *Total debt to total capital asset*

Hasil analisis regresi pada variabel *total debt to total capital asset* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,002 dan

tingkat signifikansi 0,102. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *total debt to total capital asset* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

f. *Long term debt to equity ratio*

Hasil analisis regresi pada variabel *long term debt to equity ratio* diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 1,265 dan tingkat signifikansi 0,247. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *long term debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

g. *Total asset turnover*

Hasil analisis regresi pada variabel *total asset turnover* diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,555 dan tingkat signifikansi 0,225. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

h. *Inventory turnover*

Hasil analisis regresi pada variabel *inventory turnover* diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 1,111 dan tingkat signifikansi 0,033. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

i. *Average days inventory*

Hasil analisis regresi pada variabel *average days inventory* diperoleh nilai

$t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,005 dan tingkat signifikansi 0,314. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *average days inventory* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

j. *Working capital turnover*

Hasil analisis regresi pada variabel *working capital turnover* diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,902 dan tingkat signifikansi 0,362. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

k. *Gross profit margin*

Hasil analisis regresi pada variabel *gross profit margin* diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 1,731 dan tingkat signifikansi 0,201. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *gross profit margin* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

l. *Net profit margin*

Hasil analisis regresi pada variabel *net profit margin* diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 1,257 dan tingkat signifikansi 0,282. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

m. *Return on investment*

Hasil analisis regresi pada variabel *return on investment* diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,864 dan tingkat signifikansi 0,451.

Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *return on investment* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

n. *Return on equity*

Hasil analisis regresi pada variabel *return on equity* diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 1,222 dan tingkat signifikansi 0,288. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *return on equity* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu *current ratio, quick ratio, working capital to total asset, total debt to equity ratio, total debt to total capital asset, long term debt to equity ratio, total asset turnover, inventory turnover, average days inventory, working capital turnover, gross profit margin, net profit margin, return on investment dan return on equity tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.*

##### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. CV. Randu Sari Satu

Kepada CV. Randu Sari Satu untuk lebih meninjau kembali kinerja CV. Randu Sari Satu yang dijalankan, hal ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan keuntungan yang

didapat oleh CV. Randu Sari Satu. Sehingga kinerja CV. Randu Sari Satu dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini peneliti mengukur pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan kinerja CV. Randu Sari Satu tahun 2016-2018. Penelitian ini dilakukan secara terbatas dengan ditentukannya populasi dan sampel pada CV. Randu Sari Satu. Kepada peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan aspek-aspek lain dan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan sumber bahan penelitian dalam penelitian berikutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Demawan, Shigyt., & Amir. (2011). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Perubahan Laba. *Jurnal Media Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(2).
- Juliana, R.U., & Sulardi. (2003). Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 3(2).
- Meythi. (2005). Rasio Keuangan yang Paling Baik untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2).
- Suwarno, A.E. (2004). Manfaat Informasi Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2).

## LAMPIRAN

Tabel 7. Data *Current Ratio* CV. Randu Sari Satu Tahun 2016-2018

Tahun	<i>Current Ratio</i>		Hasil
	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	
2016	483.870.000	172.000.000	3%
2017	483.830.000	172.100.000	3%
2018	483.838.000	175.450.000	3%

Tabel 8. Data *Quick Ratio* CV. Randu Sari Satu Tahun 2016-2018

Tahun	<i>Quick Ratio</i>			Hasil
	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	
2016	483.870.000	83.820.000	172.000.000	2,33%
2017	483.830.000	83.820.000	172.100.000	2,32%
2018	483.838.000	83.820.000	175.450.000	2,28%

Tabel 9. Data *Working Capital to Total Asset* CV. Randu Sari Satu Tahun 2016-2018

Tahun	<i>Working Capital to Total Asset</i>			Hasil
	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Total Aktiva	
2016	483.870.000	172.000.000	500.570.000	0,62%
2017	483.830.000	172.100.000	500.530.000	0,62%
2018	483.838.000	175.450.000	500.538.000	0,62%

Tabel 10. Data *Total Debt to Equity Ratio* CV. Randu Sari Satu Tahun 2016-2018

Tahun	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>		Hasil
	Total Hutang	Total Ekuitas	
2016	172.000.000	1.066.180.000	0,16%
2017	172.100.000	1.074.180.000	0,16%
2018	175.450.000	1.076.180.000	0,16%

Tabel 11. Data *Total Debt to Total Capital Asset* CV. Randu Sari Satu Tahun 2016-2018

Tahun	<i>Total Debt to Total Capital Asset</i>		Hasil
	Total Hutang	Total Aktiva	
2016	172.000.000	500.570.000	0,34%
2017	172.100.000	500.530.000	0,34%
2018	175.450.000	500.538.000	0,35%

Tabel 12. Data *Long Term Debt to Equity Ratio* CV. Randu Sari Satu Tahun 2016-2018

Tahun	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>		Hasil
	Hutang Jangka Panjang	Modal Sendiri	
2016	50.000.000	328.570.000	0,15%
2017	52.000.000	328.430.000	0,16%

2018	63.000.000	325.088.000	0,19%
------	------------	-------------	-------

Tabel 13. Data *Total Asset Turnover* CV. Randu Sari Satu Tahun 2016-2018

Tahun	<i>Total Asset Turnover</i>		Hasil
	Penjualan	Total Aktiva	
2016	1.150.000.000	500.570.000	2,30%
2017	1.158.000.000	500.530.000	2,31%
2018	1.160.000.000	500.538.000	2,32%

Tabel 14. Data *Inventory Turnover* CV. Randu Sari Satu Tahun 2016-2018

Tahun	<i>Inventory Turnover</i>		Hasil
	Harga Pokok Penjualan	Persediaan	
2016	316.230.000	83.820.000	3,77%
2017	316.190.000	83.820.000	3,77%
2018	316.198.000	83.820.000	3,77%

Tabel 15. Data *Average Day's Inventory* CV. Randu Sari Satu Tahun 2016-2018

Tahun	<i>Average Day's Inventory</i>			Hasil
	Inventory		Harga Pokok Penjualan	
2016	16.700.000	360	316.230.000	19,01%
2017	16.700.000	360	316.190.000	19,01%
2018	16.700.000	360	316.198.000	19,01%

Tabel 16. Data *Working Capital Turnover* CV. Randu Sari Satu Tahun 2016-2018

Tahun	<i>Working Capital Turnover</i>			Hasil
	Penjualan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	
2016	1.150.000.000	483.870.000	172.000.000	3,69%
2017	1.158.000.000	483.830.000	172.100.000	3,71%
2018	1.160.000.000	483.838.000	175.450.000	3,76%

Tabel 17. Data *Gross Profit Margin* CV. Randu Sari Satu Tahun 2016-2018

Tahun	<i>Gross Profit Margin</i>		Hasil
	Laba Kotor	Penjualan	
2016	1.066.180.000	1.150.000.000	0,93%
2017	1.074.180.000	1.158.000.000	0,93%
2018	1.076.180.000	1.160.000.000	0,93%

Tabel 18. Data *Net Profit Margin* CV. Randu Sari Satu Tahun 2016-2018

Tahun	<i>Net Profit Margin</i>		Hasil
	Laba Bersih	Penjualan	
2016	838.830.000	1.150.000.000	0,73%
2017	846.830.000	1.158.000.000	0,73%
2018	848.830.000	1.160.000.000	0,73%

Tabel 19. Data *Return On Investment* CV. Randu Sari Satu Tahun 2016-2018

Tahun	<i>Return On Investment</i>		Hasil
	Laba Bersih	Investasi	
2016	838.830.000	16.700.000	50,23%
2017	846.830.000	16.700.000	50,71%
2018	848.830.000	16.700.000	50,83%

Tabel 20. Data *Return On Equity* CV. Randu Sari Satu Tahun 2016-2018

Tahun	<i>Return On Equity</i>		Hasil
	Laba Bersih	Equitas	
2016	838.830.000	1.066.180.000	0,78%
2017	846.830.000	1.074.180.000	0,79%
2018	848.830.000	1.076.180.000	0,79%

Tabel 21. Data Perubahan Laba Operasi CV. Randu Sari Satu Tahun 2016-2018

Tahun	Perubahan Laba Operasi			Hasil
	OP <sub>t</sub>	OP <sub>t-1</sub>	OP <sub>t-1</sub>	
2016	838.830.000	838.829.999	838.829.999	1,19%
2017	846.830.000	846.829.999	846.829.999	1,18%
2018	848.830.000	848.829.999	848.829.999	1,17%

Tabel 22. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan CV. Randu Sari Satu

No	Keterangan	2016	2017	2018
1	<i>Current Ratio</i>	3%	3%	3%
2	<i>Quick Ratio</i>	2,33%	2,32%	2,28%
3	<i>Working Capital to Total Asset</i>	0,62%	0,62%	0,62%
4	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	0,16%	0,16%	0,16%
5	<i>Total Debt to Total Capital Asset</i>	0,34%	0,34%	0,35%
6	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	0,15%	0,16%	0,19%
7	<i>Total Asset Turnover</i>	2,30%	2,31%	2,32%
8	<i>Inventory Turnover</i>	3,77%	3,77%	3,77%
9	<i>Average Day's Inventory</i>	19,01%	19,01%	19,01%
10	<i>Working Capital Turnover</i>	3,69%	3,71%	3,76%
11	<i>Gross Profit Margin</i>	0,93%	0,93%	0,93%
12	<i>Net Profit Margin</i>	0,73%	0,73%	0,73%
13	<i>Return On Investment</i>	50,23%	50,71%	50,83%
14	<i>Return On Equity</i>	0,78%	0,79%	0,79%
15	Kinerja Perusahaan	1,19%	1,18%	1,17%